

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Metode ceramah Ust. Syaukanie adalah metode ceramah persuasif, Metode di atas sangat efektif. Dalam disiplin ilmu komunikasi dijelaskan bahwa ceramah persuasif adalah suatu metode orasi dengan bujukan atau rayuan yang bertujuan untuk mengubah perilaku dan keyakinan atau mempengaruhi seseorang tetapi bukan dengan jalan paksaan. disamping itu juga beliau biasanya menceritakan pengalaman pribadinya sebelum masuk islam. Hal ini sejalan dengan inti dakwah.
2. Pesan ceramah Ust. Syakanie pada muslim Tionghoa adalah meliputi, syariat, dan ahlak. Adapun pesan yang mengenai aqidah hanya pada pembinaan *muallaf*.

B. Rekomendasi

Setelah mengkaji metode dan pesan ceramah Ust. Syaukanie ada beberapa permasalahan yang mungkin kurang diperhatikan oleh beliau. Oleh karena itu saya berharap kekurangan itu bisa diperhatikan lagi oleh beliau. Pertama ketika beliau berceramah, selalau memuji seseorang dan berlebihan. Kedua bahasanya biasanya kurang sistematis.

Melalui saran ini semoga beliau bisa memperhatikan dan mau menerima saran dan kritikan dari peneliti. Dan bagi da'i yang lain diharapkan bisa mengikuti pola dan metode ceramahnya Ust. Syaukanie yang tidak hanya

menjangkau kalangan mayoritas tapi di kalangan minoritas pun harap diperhatikan, lebih-lebih komunitas muslim Tionghoa (PITI).

Sebagai bahan rekomendasi untuk peneliti yang akan datang adalah, sedikitnya kajian tentang peran komunitas muslim Tionghoa dalam syiar Islam merupakan lahan garapan yang belum selesai. Penelitian yang penulis lakukan pada saat ini hanya satu dari sekian banyak sisi dakwah yang telah dilakukan oleh muballigh dari warga keturunan Tionghoa, dan peneliti paham betul bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna oleh karena itu, harapan peneliti untuk peneliti yang akan datang adalah bagaimana agar peneliti-peneliti selanjutnya mampu mengungkap fenomena yang lebih substansial lagi tentang syiar Islam yang dilakukan oleh warga keturunan Tionghoa.